

BAB IV

METODE PENELITIAN

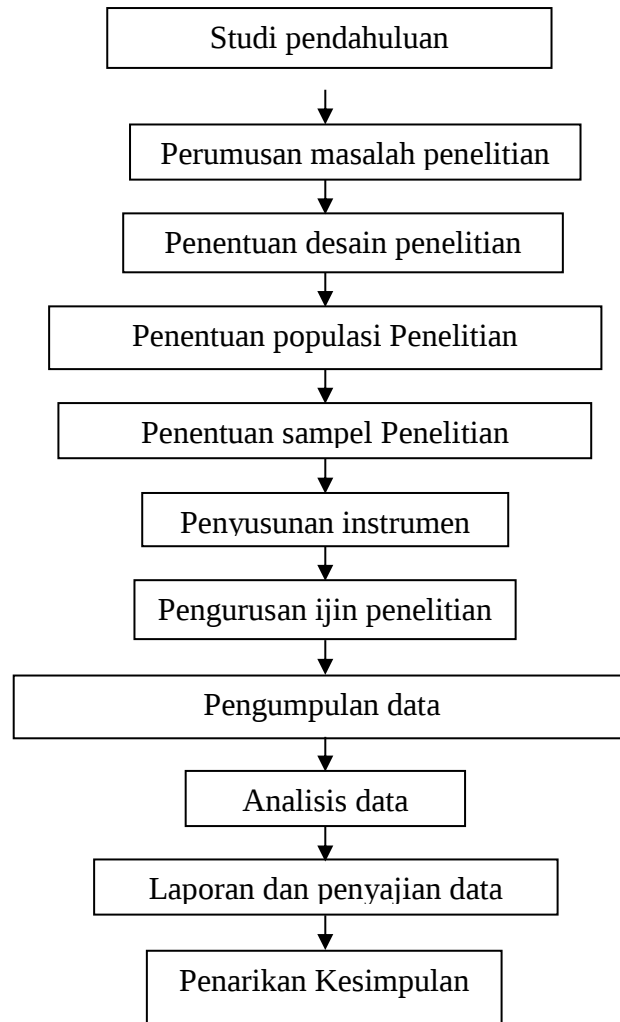
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif observasional. Jenis penelitian deskriptif observasional adalah merupakan salah satu metode penelitian yang menggambarkan atau memaparkan situasi atau peristiwa tertentu secara sistematis, obyektif, faktual, dan akurat tentang fakta - fakta dan sifat - sifat populasi atau objek tertentu serta tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis ataupun membuat prediksi (Kriyantono, 2012). Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan mengumpulkan data secara langsung dari sumber yang relevan. Data yang dihasilkan dari metode ini digunakan untuk memberikan informasi detail mengenai suatu masalah atau kejadian, termasuk karakteristik, pola, hubungan, serta pengaruh yang mungkin terjadi.

Rancangan atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2015).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan bulan April 2025 di UPTD Puskesmas Buleleng II.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengawas/pendamping minum tablet tambah darah pada ibu Hamil TW II dan TW III di wilayah kerja UPTD Puskesmas Buleleng II sebanyak 83 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah pengawas minum tablet tambah darah pada ibu hamil TW II dan TW III di wilayah kerja UPTD Puskesmas Buleleng II yang memenuhi

a. Kriteria inklusi yaitu:

- 1) Ibu hamil TW II dan TW III yang memiliki buku KIA Revisi Tahun 2024 keatas
- 2) Pendamping ibu hamil: suami / keluarga yang mendampingi saat ibu hamil berkunjung
- 3) Ibu hamil yang sudah mengonsumsi tablet tambah darah minimal 30 tablet
- 4) Ibu hamil tercatat di UPTD Puskesmas Buleleng II dan di Posyandu di Wilayah UPTD Puskesmas Buleleng II

b. Kriteria Eksklusi

- 1). Ibu hamil yang tidak memiliki pendamping atau hamil di luar nikah
- 2). Ibu hamil yang memiliki gangguan kesehatan sehingga tidak dapat mengonsumsi tablet tambah darah.

Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh berbagai pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2019). Sampel dalam

penelitian ini adalah menurut (Notoatmodjo, 2018), besar sampel untuk populasi kecil yang lebih kecil dari 10.000 dapat menggunakan rumus yang lebih sederhana. Pemilihan rumus tersebut dimaksudkan agar setiap satuan sampel yang mungkin terpilih dari populasi dengan ukuran sampel tertentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Adapun tingkat presisi yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

Rumus besar sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N: Besar populasi

n: Besar sampel

$$n = \frac{83}{1+83(0,05^2)}$$

$$n = \frac{83}{1,2075}$$

$$n = 68,73 = 69$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel minimal sebanyak 69 pengawas minum tablet tambah darah. Menghindari kerusakan data, ditambahkan 10%, jadi sampel yang akan diambil 76 orang. Selama pengambilan data terdapat data yang tidak lengkap sehingga dilakukan penambahan sampel penelitian.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang di pergunakan dalam peneletian ini adalah Teknik *sampling Purposive Sampling* Dimana pengambilan sumber data dengan mempergunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Dengan menggunakan rancangan atau pendekatan *Cross Sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu

pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan merupakan data primer. Data primer adalah Pengumpulan data yang diperoleh dari pengawas/pendamping minum tablet tambah darah yang datang di UPTD Puskesmas Buleleng II. Sebelum pengambilan data, peneliti memberikan pembekalan kepada *enumerator* cara pengambilan sampel penelitian.

2. Cara pengumpulan data

a. Persiapan

1). Penelitian ini dimulai dari uji etik ke komisi etik kesehatan Poltekkes Denpasar.

Surat Persetujuan Etik/Ethical Approval Nomor: DP.04.02/F.XII.25/168/2025 tanggal 20 Maret 2025

2). Pengurusan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu

Kabupaten Buleleng. Surat Keterangan Penelitian tanggal 3 Maret 2025 Nomor: 503/185/REK/DPMPTSP/2025

3). Membawa Surat ijin penelitian ke UPTD Puseksmas Buleleng II.

4). Pelatihan *Enumerator* yang berjumlah 5 orang *Enumerator* (Bidan Kordinator

Wilayah di lima Desa di wilayah UPTD Puskesmas Buleleng II)

b. Pelaksanaan

1) Pengambilan data dilakukan oleh *Enumerator* di UPTD Puskesmas Buleleng II

dan di Posyandu Triple Eleminasi di lima Desa yaitu Desa Kalibukbuk, Anturan, Tukadmungga, Pamaron dan Baktiseraga

- 2) Ibu hamil yang datang bersama pengawas/pendamping ke UPTD Puskesmas Buleleng II atau ke Posyandu Triple Eliminasi diberikan penjelasan tentang prosedur pengambilan data. Antara lain di jelaskan kepada pengawas/pendamping mengenai tugas monitoring minum tablet tambah darah Ibu hamil yang tidak datang bersama pengawas/pendamping dilakukan kunjungan rumah untuk melengkapi data penelitian.
 - 3) Kemudian Pengawas/pendamping menandatangani *informed concent* sebagai persetujuan pengambilan data. Selanjutnya *Enumerator* mengambil data yang di perlukan sesuai form yang telah disiapkan.
 - 4) Setelah data diperoleh *Enumerator* mengucapkan terimakasih kepada ibu hamil dan pengawas/pendamping dan di perbolehkan pulang.
- c. Peneliti membuat laporan akhir penelitian.
- 1) Menginput data ke excel
 - 2) Mengecek kembali apakah data yang dimasukkan sudah benar
 - 3) Menghapus data ganda atau salah ketik
 - 4) Mengolah data melalui program SPSS
 - 5) Menganalisa data
3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan di kembangkan oleh peneliti berupa *form instrument penelitian* yang memuat karakteristik responden dan lembar kontrol minum tablet tambah darah yang terdapat pada buku KIA.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* yaitu hasil editing data bahwa sebanyak dua data tidak lengkap dan tiga tidak masuk kriteria inklusi sehingga tidak dimasukan menjadi responden penelitian.
- b. *Coding* yaitu pemberian kode numerik pada setiap sampel mengklasifikasikan keadaan dari para responden ke dalam kategori sebagai berikut :
- 1) Waktu mulai pengawasan minum tablet tambah darah
 - a) TW I(0-12mg) kode 1
 - b) TW 2(13-26mg) kode 2
 - c) TW 3(26-40mg) kode 3
 - 2) Pengisian lembar kontrol minum tablet tambah darah
 - a) Lengkap (kode 1) bila pada lembar minum tablet tambah darah di centang sesuai dari hari pertama kali minum tablet tambah darah tanpa ada yang terlewatkan,
 - b) Tidak Lengkap(kode 2): bila kolom dari lembar minum tablet tambah darah ada yang kosong / tidak di centang
 - 3) Karakteristik pengawas kontrol minum tablet tambah darah
 - a) Umur: umur 18-35 tahun kode 1,
umur diatas 35 tahun kode 2
 - b) Pendidikan: Pendidikan Dasar (SD dan SMP) kode 1,
Menengah (SMA/SMK sederajat) kode 2
Lanjutan (Perguruan Tinggi) kode 3
 - c) Pekerjaan:
Bekerja kode 1
Tidak Bekerja kode 2
 - d) Hubungan dengan Ibu Hamil:
Kepala Keluarga, kode 1

Suami, kode 2

Anggota keluarga lainnya kode 3

- c. *Entry* adalah data dimasukkan ke dalam komputer secara manual lalu diolah dengan sistem komputerisasi.
- d. *Tabulating* yaitu kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.
- e. *Cleaning* adalah mencocokkan data yang sudah di entri dan dianalisis untuk mengetahui adanya kesalahan pada saat proses entri data. Apabila ada kesalahan maka data yang ada akan diperbaiki sehingga tidak mengganggu proses analisa.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Hasil analisa data ditampilkan berupa tabel. Uji univariat dilakukan untuk menjawab tujuan (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dilakukan pada semua variable penelitian.

Analisa Univariat di lakukan pada data Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel. Dengan menggunakan Rumus Distribusi Frekuensi yaitu :

$$Fr = \frac{Fi}{N} \times 100\%$$

Fr = persentase frekuensi relatif

Fi = frekuensi absolut suatu kategori

N = jumlah total sampel

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian. Peneliti merahasiakan identitas responden, penelitian ini tidak menggunakan nama asli namun menggunakan inisial.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengamatan peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. Prinsip etik kejadian (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan nya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.